

ABSTRAKSI

Yulfa Anafiah. 2013. Gambaran *Intimacy* Istri Terhadap Pasangannya (Studi Pada Isteri Yang Belum Dikaruniai Anak). (Dibimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti Psi., M. Si.)

Setiap wanita berhak memilih dan menentukan pasangan hidupnya kelak. Pada umumnya, wanita yang sudah menikah ingin mempunyai keturunan dan dewasa dalam berbagai aspek seperti fisik, mental, sosial, emosi, spiritual dan moral. Tetapi ada juga wanita yang belum dikaruniai anak. Alasannya karena kedewasaan seseorang bukan dilihat hanya dari keturunan melainkan bagaimana cara mereka mampu mengendalikan emosi, matang dalam spiritual, sosial dan moral. Ketika wanita sudah memilih pasangan hidupnya, maka diharapkan mampu untuk menjalin *intimacy* dengan suami. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran *intimacy* isteri yang belum dikaruniai anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah istri yang belum dikaruniai anak. Teknik pengambilan subjek menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh menggunakan metode wawancara. Hasil wawancara diolah dalam bentuk verbatim, koding, kategori, dan analisis banding pada ketiga subjek penelitian.

Dari hasil pengolahan data dari ketiga subjek, secara umum ketiga mampu mengekspresikan *intimacy* meski belum dikaruniai anak. Bentuk ekspresi *intimacy* ketiga subjek cenderung sama dalam hal, menghabiskan waktu bersama, percaya pada pasangan, membuat keputusan untuk mencari nafkah, mendukung pasangan secara emosional, dll. Namun ada perbedaan bentuk ekspresi *intimacy* pada subjek kedua dalam bentuk membuat rencana pengeluaran, subjek ketiga dalam bentuk membuat rencana pengeluaran bersama dan subjek pertama dalam berbagai keyakinan beragama.